

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khawaldeh, O.A., M.A. Al-Hassan, E.S. Froelicher. (2012). Self-efficacy, self-management, and glycemic control in adults with type 2 diabetes mellitus. *Journal of Diabetes and Its Complications*, 26: 10-16.
- American Diabetes Association. (2015). Standard of medical care in diabetes mellitus. *Diabetes Care*; 38 (suppl 1):S1-S93.
- American Diabetes Association. (2011) Diagnosis and classification of diabetes mellitus. *Diabetes Care*, 34:s62-9.
- Anwar, Fahri. (2015). *Hubungan Efikasi Diri dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi Di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang)*. Skripsi tidak diterbitkan. Jombang: STIKES ICME.
- Asri, N. D. (2006). *Kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe II ditinjau dari efikasi diri, persepsi dukungan sosial dan strategi mengatasi masalah aktif*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Psikologi Klinis UGM.
- Ariani, Yesi. (2011). *Hubungan antara motivasi dengan efikasi diri pasien DM tipe 2 dalam konteks asuhan keperawatan di RSUP H. Adam Malik Medan*. Tesis tidak diterbitkan. Jakarta: FIK UI.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Perkembangan Upah Minimum Regional/Provinsi di Seluruh Indonesia 1997-2014*. Diakses pada 6 Juni 2016, dari <http://www.bps.go.id>.
- Balitbangkes Kemenkes RI. (2013). *Pokok Pokok Hasil Riskedas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2013*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes.
- Balitbangkes Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes.
- Bernal, H., Woolley, S., Schensul, J., & Dickinson, J.K. (2000). Correlates of self-efficacy in diabetes self-care among Hispanic adults with diabetes. *The Diabetes Educator 2000*; Vol. 26, No. 4.
- Butler, H.A. (2002). *Motivation: The Role in Diabetes Self-Management in Older Adults*. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2016 dari <http://proquest.umi.com/pqdweb>.
- DCCT Research Group. (1988). Reliability and Validity of a Diabetes Quality-of-Life Measure for the Diabetes Control and Complications Trial (DCCT). *Diabetes Care*, Vol. 11, No. 9.

- Delamater, A. M. (2000). Improving patient adherence. *Clinical Diabetes*, 24:71-77.
- Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2015). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014*. Yogyakarta.
- Firmansyah, R. M. (2015). Pengaruh Self Care dan Self Efficacy Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Magister Keperawatan UMY.
- Funnel, M. M. & Anderson, M. R. (2004). Empowerment and Self-Management of Diabetes. *Clinical Diabetes*, Vol. 22, No. 3.
- Funnel, M. M. (2008). Quality of Life and Insulin Therapy in Type 2 Diabetes Mellitus. *Excerpta Medica Inc*, 3 (1), 31-36.
- Gautam, Y., Sharma, A.K., Agarwal, A.K., Bhatnagar, M.K., & Trehan, R.R. (2009). A cross-sectional study of QOL of diabetic patients at tertiary care hospitals in Delhi. *Indian Journal of Community Medicine*, 34 (4), 346 -350.
- Ghufron, M., Nur, S.R., Risnawita. (2010). *Teori-teori psikologi*. Cetakan 1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hilawe, H. E., Yatsuya, H., Kawaguchi, L., & Aoyama, A. (2013). Differences by sex in the prevalence of diabetes mellitus, impaired fasting glycaemia and impaired glucose tolerance in sub-Saharan Africa: a systematic review and meta-analysis. *Bulletin of the World Health Organization*, 91:671-682D.
- Hasanat, N.U. (2008). *Aspek psikologik pada pasien diabetes dan keluarga pasien diabetes melitus dalam manajemen diabetes melitus: Studi eksplorasi*. Penelitian tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hasanat, N. U. (2015). *Manajemen diri: diabetes analisis kuantitatif faktor- faktor psikososial pada pasien diabetes melitus tipe II*. Disertasi doktoral tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hunt, W. C., Wilder, B., Steele, M. M., Grant, S. J., Pryor, R. E., Moneyham, L. (2012). Relationships among self-efficacy, social support, social problem solving, and self-management in a rural sample living with type 2 diabetes mellitus. *Research and Theory for Nursing Practice: an International Journal*, Vol. 26, No. 2.
- International Diabetes Federation. (2015). *IDF Diabetes Atlas Seventh Edition*. Diakses pada 15 Mei 2016, dari <http://www.diabetesatlas.org>.
- International Diabetes Federation. (2015). *United for diabetes. Persatuan Diabetes Indonesia*. Diakses pada 12 Januari 2016, dari <http://www.idf.org/membership/wp/indonesia/persatuan-diabetes-indonesia>.

- Irawan, Dedi. (2010). *Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Daerah Urban Indonesia*. Tesis tidak diterbitkan. Jakarta: UI.
- King, D.K., Glasgow, R.E., Toobert, D.J., Strycker, L.A., Estabrooks, P.A., Osuna, D., Faber, A.J. (2010). Self-efficacy, problem solving, and social-environmental support are associated with diabetes self-management behaviors. *Diabetes Care*, 33(4):751-3.
- Kirkman M.S., Briscoe V.J., Clark N. (2012). Diabetes in Older Adults. *Diabetes Care*, 35: 2650-64.
- Kott, K. B. (2008). *Self-Efficacy, Outcome Expectation, Self-Care Behavior and Glycosylated Hemoglobin Level in Persons with Type 2 Diabetes*. Diakses pada 5 Desember 2015, dari <http://proquest.umi.com/pqdweb>.
- Kusumadewi, D.M. (2011). Peran stressor harian, optimisme, dan regulasi diri terhadap kualitas hidup individu dengan diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Psikologi Islama (JPI)*, Vol. 8, No. 1.
- Lange, V. Paul, Kruglanski, W. Arie, and Higgins, T.E. (Eds.).(2012). *The handbook of theories of social psychology*. Volume 1. London: SAGE Publications, Inc.
- Larasati, T.A. (2012). Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RS Abdul Moeloek Propinsi Lampung. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Lampung*, Vol. 2, No. 2, 17-20.
- Lemone, Burke, Levett, J., Dwyer, Moxham, Reid, S., et al. (2014). *Medical-surgical nursing critical thinking for person-centre care* (2nd ed.). Australia: Pearson Australia.
- Lunenburg, C., Fred. (2011). Self-efficacy in the workplace: Implications for motivation and performance. *International Journal of Management, Business, and Administration*, Vol. 14, No. 1.
- Mandagi, A. M. (2010). *Faktor yang berhubungan dengan status kualitas hidup penderita diabetes melitus (studi di Puskesmas Pakis Kecamatan Sawahan Kota Surabaya)*, (Online), diakses pada 29 Desember 2015, dari http://alumni.unair.ac.id/kumpulanfile/4193836343_abs.pdf.
- McGinnis, A. R., McGrady, A., Cox, A. S., Grower-Dowling, K., (2005). Biofeedback-assisted relaxation in type 2 diabetes. *Diabetes Care* 28 (9): 2145-2149.
- Mier, N., Alonso, B.N., Zhan, D., Zuniga, A.M., & Acosta, I.R. (2008). Health-related quality of life in a binational population with diabetes at the Texas-Mexico border. *Rev Panam Salud Pubica*, 23 (3), 154-163.

- Mystakidou, K., Tsilikia, Parpa, Gougut, Theodoriakis, & Vlahos. (2010). Self-efficacy beliefs and level of anxiety in advanced cancer patient. *European Journal of Cancer Care* 19, 205-211.
- Ndraha, Suzanna. (2014). Leading article: Diabetes melitus tipe 2 dan tatalaksana terkini. *Medicinus*, vol. 27:No. 2.
- Ngurah, I. G. K. & Sukmayanti, M. (2014) Efikasi diri PADA Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Denpasar: Jurusan Kerawatan Politeknik Kesehatan.
- Ningtyas, W. D., Wahyudi, P., Prasetyowati, I. (2011). *Analisis kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe II di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan*, (Online), diakses pada 10 November 2015, dari <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/59225/Dwi%20Wahyu%20Ningtyas.pdf?sequence=1>.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nursari, M., Suniyadewi, W.N., Juniantari, P.N. (2014). Hubungan efikasi diri dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus di Poliklinik Interna Blud RSUD Sanjiwani Gianyar. *Jurnal Keperawatan Jiwa, Komunitas, dan Manajemen*, Vol. 1, No. 2.
- Nyunt, S.W., Nopporn, H., Nawarat, S., & Thitipat, R, (2010). Self-Efficacy, Self-care Behaviors and Glicemyc Control among Type-2 Diabetes Patient Attending Two Private Clinics in Yangon, Myanmar. *Southeast Asian Journal Tropical Medicine Public Health*, Vol.41, No.4.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2011). *Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Dapat diakses pada <http://www.akademia.edu> [tanggal 16/11/2015].
- Permana, H. (2008). *Komplikasi kronik dan penyakit penyerta pada diabetes*, (Online), diakses pada 3 November 2015, dari http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2009/09/kompilasi_kronik_dan_penyakit_penyerta_pada_diabetesi.pdf.
- Potter. P. A. & Perry,A.G. (2008). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktek..* Jakarta: EGC.
- Rezal, M., M. Emma, S. Julinawati, A. Suffian, & Y.M. Husna. (2013). Systematic Review: The Measurement of Health Self-Efficacy to Diabetes. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 7(5): 295-302.
- Rubin, R. R., & Peyrot, M. (1999). Quality of life and diabetes. *Diabetes/Metabolism Research and Reviews*, 15 (3), 205–218.

- Skarbek, E.A. (2006). *Psychosocial predictors of self-care behaviors in type 2 diabetes mellitus patients: analysis of social support, self-efficacy, and depression*. Unpublished doctoral dissertation. Graduate Faculty of Texas Tech University.
- Soegondo, S. (2006). Dalam Sudoyo A.W., Setiyohadi B., Alwi I., Simadibrata M., Setiati S. (Eds.). *Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid III* (4th ed.) Jakarta: Internal Publishing.
- Soegondo, S. (2011). Diagnosis dan klasifikasi diabetes melitus terkini. Dalam Soegondo, S., Soewondo, P., Subekti, I (Eds.). *Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu bagi dokter maupun edukator diabetes*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Smeltzer, S, & Bare. (2008). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical Surgical Nursing*. Philadelphia: Lippincott.
- Spasić, A., Radovanović, V. R., Đorđević, C. A., Stefanović, N., Cvetković, T. (2014). Quality of Life in Type 2 Diabetic Patients. *Scientific Journal of the Faculty of Medicine in Niš*, 31(3):193-200.
- Van der Bijl, J., Van Poelgeest-Eeltink, A., & Shortridge-Baggett, L. (1999). The psychometric properties of the diabetes management self-efficacy scale for patients with type 2 diabetes mellitus. *Journal of Advanced Nursing*, 30(2), 352–358.
- Varghese R.T., Salini R., Abraham P. (2007). Determinants of the quality of life among diabetic subjects in Kerala, India. *Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews*, 1: 173-9.
- Wagner, J. A., H. Tenner, & Osborn, C.Y. (2010). Lifetime depression and diabetes self-management in women with type 2 diabetes: a case- control study. *Diabetic Medicine*, 27, 713-717.
- Wahyuanasari, I. (2012). *Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Usia Produktif*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Wexler D.J., Grant, R.W., Wittenberg, E., Bosch, J.L., Cagliero, E., Delahanty. L., Blais, M.A., Meigs, J.B. (2006). Correlates of health-related quality of life in type 2 diabetes. *Diabetologia*, 49(7):1489-97.
- WHOQOL GROUP. (1998). The WHO quality of life assessment (WHOQOL): development and general psychometric properties. *Soc Sci Med*, 46: 1569-83.
- Wijayakusuma, Hembing M. (2008). *Bebas diabetes melitus ala Hembing* (5th Ed.). Jakarta: Puspa Swara.

- World Health Organization. (2010). *Chapter 1 NCDs: Burden: Mortality, Morbidity and Risk Factors*. Diakses pada 22 Desember 2015, dari http://www.who.int/nmh/publications/ncd_report_chapter1.pdf?ua=1.
- World Health Organization. (2016). *Global Report on Diabetes*. Diakses pada 15 Mei 2016, dari www.who.int.
- Wu, S.F.V., Courtney, M., Edward, H., McDowell, J., Shortridge-Baggett, L.M., & Chang, P.J. (2006). *Self-Efficacy, Outcome Expectation and Self-Care Behavior in People with Type Diabetes in Taiwan*. Diakses pada 11 Agustus 2016, dari <http://web.ebscohost.com>.
- Wu, S.F.V (2007). *Effectiveness of Self-Management for Person with Type 2 Diabetes Following The Implementation of A Self-Efficacy Enhancing Intervention Program in Taiwan*. Queensland: Queensland University of Technology. Diakses pada 11 Agustus 2016 dari http://eprints.qut.edu.au/16385/1/Shu-Fang_Wu_Thesis.pdf.
- Wulandari, Y. M. & Isfandiari, A. M. (2013). Kaitan Sindroma Metabolik dan Gaya Hidup dengan Gejala Komplikasi Mikrovaskuler. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Vol. 1, No. 2: 224–233.
- Yusra, A. (2011). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta*. Tesis tidak diterbitkan. Jakarta: UI.
- Zainuddin, Mhd., Utomo, W., & Herlina. (2015). Hubungan stres dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe 2. *JOM*, Vol. 2, No. 1.